

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke lapangan untuk menggali data dan permasalahan yang di teliti. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.¹ Lokasi penelitian di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin di Jl. Jend. A. Yani Km 4 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti. Subjek penelitian ini adalah nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XIII (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.8.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan iB Hasanah Card.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

*Population is the total collection of element about which we wish to make some inference...A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study.*²

Maksudnya adalah populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan di jadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang ada di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sampel

*A sample is a subset or a population or public.*³ Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive*

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 130.

³ Dani Attimore, et.al., *Public Relations the Profession and the Practise* (New York: The Mc Graw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

*purposive sampling is one of the most common sampling strategies in selecting groups participants according to preselected criteria relevant to a particular research question.*⁴

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang paling umum di lakukan, oleh sekelompok peserta sesuai dengan kriteria yang telah di pilih sebelumnya terhadap pertanyaan atau pernyataan peneliti.

Adapun kriteria yang menjadi sampel penulis yaitu, nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang memiliki penghasilan minimum Rp36.000.000,- per tahun atau Rp3.000.000,- per bulannya.

Menurut Gay dan Diehl ada beberapa kondisi yang perlu di perhatikan dalam pengambilan sampel, yaitu:

1. Apabila penelitian yang sedang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 10% dari total elemen populasi.
2. Apabila penelitian yang di lakukan merupakan penelitian bersifat korelasi atau berhubungan, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 30 subjek.

⁴ Sari Wahyuni, *Qualitative Reserch Method Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.33.

3. Apabila penelitian yang di lakukan merupakan penelitian bersifat perbandingan, maka ukuran sampel di rekomendasikan sebesar 30 subjek
4. Apabila penelitian yang di kerjakan merupakan eksperimentasi berkelompok, maka ukuran sampel yang di rekomendasikan sebesar 15 sampel perkelompok.⁵

Roscoe berpendapat jumlah sampel bisa diambil dari 10 kali dari jumlah variabel yang di teliti. Misalnya variabel penelitian ada 7, maka jumlah anggota sampel $10 \times 7 = 70$. Roscoe juga menjelaskan tentang acuan untuk menentukan ukuran sampel, dimana ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.⁶ Jadi, sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah 40 orang nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

⁵ <https://teorionlinejurnal.wordpress.com/2012/08/20/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/> (20 Februari 2019)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XIII (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.131.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi dan keterangan yang di peroleh langsung dari sumber utama, yang secara teknis penelitian disebut responden.⁷

Data primer ini di peroleh dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang di butuhkan. Seperti buku dan internet.

2. Sumber Data

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel bebas. Dalam artian variabel bebas adalah variabel yang tidak di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel kualitas produk yang terdiri atas: *performance*, *durability*, *conformance to specification*, dan *reliability*.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat nasabah dalam menggunakan iB Hasanah Card di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

*The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantle belief statement about a given object.*⁸

⁸ Hair, et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

Yang artinya skala likert meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan serangkaian pernyataan keyakinan tentang objek yang di berikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.⁹

Jawaban setiap *instrument* yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Sangat setuju diberi skor | 5 |
| 2. Setuju diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu merupakan pengumpulan data yang di lakukan dengan cara yang memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 93

H. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan responden yang jawabannya di cantumkan untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk memperoleh data dari responden.

Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat nasabah untuk menggunakan iB Hasanah Card, antara lain:

Tabel 3.1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
<i>Performance</i> (X_1)	• Pembuatan kartu pembiayaan tidak sulit • Persyaratan dokumen pengajuan mudah • Pelayanan ganti kartu • Dapat digunakan di ATM • Pilihan kartu yang bermacam-macam • Setiap transaksi akan di konversikan kedalam rupiah • Pemblokiran kartu • Penagihan transaksi
<i>Durability</i> (X_2)	• Layanan ATM 24 jam • Pemilihan warna kartu menarik • Persyaratan penghasilan

	pengguna • Limit pemakaian kartu • Minimal usia pemegang kartu • Tulisan di kartu jelas • Masa berlaku kartu • Maksimal usia pemegang kartu
<i>Conformance to specification (X₃)</i>	• Akad kartu pembiayaan • Layanan telepon 24 jam • Penggunaan kartu pembiayaan • Ketentuan pemegang kartu • Pemakaian kartu pembiayaan • Transfer menggunakan kartu pembiayaan • Cicilan tetap • Denda
<i>Reliability (X₄)</i>	• Fasilitas saat di bandara • Dapat melakukan isi ulang pulsa • Dapat melakukan pembayaran PLN, PDAM, TV berlangganan • Tagihan dikirim melalui email • Dapat membayar zakat, infak, sedekah • Pemberitahuan promo dikirim melalui email • Dapat di gunakan pembelian tiket pesawat • Fasilitas pemberian nama pengguna pada kartu pembiayaan
Minat (Y)	• Berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan • Berminat karena berdasarkan informasi

I. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data di jelaskan tentang langkah-langkah yang di lakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya di lakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing, memeriksa data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
2. Coding, memberikan kode-kode tertentu yang telah di sepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
3. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dengan kode yang telah dibuat.
4. Membuat tabulasi data, membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam table-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dihitung dengan menggunakan komputer.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, dapat di gunakan untuk memecahkan masalah. Untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu di lakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukuran mengukur suatu data. Tujuan dari pengukuran validitas untuk menguji butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan atau pernyataan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikansi di lakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini adalah jumlah sampel. Data diolah menggunakan SPSS 22 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas hanya di lakukan terhadap butir-butir yang valid, di

mana butir-butir yang valid di dapat melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*

$$r_n = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \left(\frac{1 - \sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right) \right\}$$

Keterangan:

r_n	= Reliabilitas instrument atau koefisien alfa
k	= Banyaknya butiran soal
$\sum \sigma^2_i$	= Jumlah variasi butir
σ^2_t	= Variasi total

Uji reliabilitas dapat di lakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir jika $\alpha > 0,60$ maka *reliable*.¹⁰ Data diolah menggunakan SPSS 22 For windows

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di gunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diolah, sehingga syarat untuk mendapatkan data akan terpenuhi, sehingga prinsip *best linier unbiased estimator* terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik yang di lakukan terhadap penelitian ini yaitu:

¹⁰ V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 192.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan di gunakan dalam penelitian, data yang baik dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹¹ Normalitas data dapat di lihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah Sig > 0.05 maka data distribusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model.¹² Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang di hasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya

¹¹ Haryadi Sarjono Dan Winda Julianto, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

¹² *Ibid.*, hlm. 70.

heteroskedastisita pada suatu model dapat di lihat dengan pola gambar scatterplot.¹³ Cara lain dalam uji heteroskedastisita bisa di lakukan dengan cara uji glejser. Menurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Menguji korelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin Watson.¹⁴

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di pakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *performance*, *durability*, *conformance to specification*, dan *reliability* terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah dalam menggunakan iB Hasanah Card.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

¹³ *Ibid.*, hlm. 66.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 80-81.

Keterangan:

Y = minat nasabah dalam menggunakan iB Hasanah Card

X_1 = *performance*

X_2 = *durability*

X_3 = *conformance to specification*

X_4 = *reliability*

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

e = error

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap minat nasabah dalam menggunakan iB Hasanah Card, maka di lakukan penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji T (uji signifikansi parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang di jelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat di terangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji F (uji simultan)

Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat di lihat pada *output* ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini di gunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah di terima atau di tolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 di terima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak.

Data diolah menggunakan SPSS 22 *for windows*

c. Uji T (uji parsial)

Uji T di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat di lihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini di gunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah di terima dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Data diolah menggunakan SPSS 22 *for windows*

K. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan ini, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan di teliti untuk mendapatkan gambaran-gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasehat dalam rangka menyusun proposal dan agar di setujui, setelah itu diajukan ke pihak jurusan perbankan syariah, setelah di setujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maka di perolehlah surat penetapan judul Nomor: B-3567/Un. 14/III.5/PP.00.9/10/2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset terhitung mulai 1 Januari 2019 s.d 18 Februari 2019 (selama 1 bulan) untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan kuesioner yang di tujukan kepada nasabah, sehingga di peroleh data-data terkait dengan permasalahan yang di teliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah di tentukan, kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing I Bapak Dr. Muhaimin, S.Ag., M.A dan dosen pembimbing II Ibu Hj. Zulpa Makiah, M.Ag dalam rangka perbaikan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah di peroleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian di konsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila di setujui, maka siap untuk di munaqasyahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi.